STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH) MELALUI DIGITAL QRIS DI LAZNAS DAARUT TAUHIID PEDULI LAMPUNG

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NATASYA FAIZATI

NPM : 1851010348

Program Studi : Ekonomi Syariah

PRODI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/2022 M

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH) MELALUI DIGITAL QRIS DI LAZNAS DAARUT TAUHIID PEDULI LAMPUNG

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NATASYA FAIZATI

NPM: 1851010348

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Mardhiyah Hayati, S.P.,M.S.I

Pembimbing II : Dedi Satriawan, M.Pd

PRODI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/2022 M

ABSTRAK

Penghimpunan dana ZIS atau *fundraising* adalah kegiatan atau proses bagaimana cara untuk menghimpun dana ZIS dari muzzaki. *Fundraising* amatlah penting guna mendukung jalannya program dan operasional lembaga zakat. Seiring maraknya perkembangan teknologi digital, Laznas DT Peduli Lampung menyediakan layanan pembayaran digital melalui QRIS untuk penghimpunan dana ZIS guna memudahkan muzakki. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS, faktor penghambat dan pendukung dalam penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS, dampak penggunaan digital QRIS bagi masyarakat, dan strategi penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS dalam perspektif Ekonomi Islam di Laznas DT Peduli Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi menghimpun dana ZIS, faktor penghambat dan pendukung dalam penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS, dampak penggunaan digital QRIS bagi masyarakat dan untuk mengetahui strategi penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS dalam perspektif Ekonomi Islam di Laznas DT Peduli Lampung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pimpinan, staff dan muzakki Laznas Daarut Tauhiid Peduli Lampung, sedangkan data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada seperti perpustakaan, dan penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan pembayaran ZIS melalui digital QRIS di Laznas DT Peduli Lampung masih belum maksimal dalam menghimpun dana dikarenakan masih banyak faktor internal dan eksternal yang menjadi penghambat dalam melaksanakan strategi penghimpunan dana ZIS. Namun strategi penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS sudah dijalankan sesuai dengan prinsip islam.

Kata Kunci: Strategi Pengimpunan Dana, Zakat, Infaq, Sedekah, Digital QRIS

ABSTRACT

ZIS fundraising or fundraising is an activity or process of how to raise ZIS funds from muzzaki. Fundraising is very important to support the program and operation of zakat institutions. Along with the rampant development of digital technology, Laznas DT Peduli Lampung provides digital payment services through QRIS to raise ZIS funds to facilitate muzakki. The formulation of the problem in this study is how the strategy of collecting ZIS funds through digital QRIS, inhibiting and supporting factors in collecting ZIS funds through digital QRIS, the impact of using digital QRIS on society, and the strategy of collecting ZIS funds through digital QRIS in the perspective of the Islamic Economy at Laznas DT Peduli Lampung. This study aims to determine the strategy of collecting ZIS funds, inhibiting and supporting factors in collecting ZIS funds through digital QRIS, the impact of using digital QRIS for the community and to find out the strategy of collecting ZIS funds through digital QRIS from an Islamic Economy perspective at Laznas DT Peduli Lampung.

This type of research is qualitative research. The source of data in this study is primary data obtained directly through interviews with the leadership, staff and muzakki of Laznas Daarut Tauhiid Peduli Lampung, while secondary data obtained from existing sources such as libraries, and previous research. The data collection techniques used in this study were interviews, observations and documentation.

Based on the results of the study, it shows that ZIS payment services through digital QRIS at Laznas DT Peduli Lampung are still not optimal in raising funds because there are still many internal and external factors that hinder the implementation of the ZIS fund collection strategy. However, the strategy of raising ZIS funds through digital QRIS has been carried out in accordance with Islamic principles.

Keywords: Fundraising Strategy, Zakat, Infaq, Alms, Digital QRIS

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Natasya Faizati
NPM	: 1851010348
Jurusan/Prodi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Strategi Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) Melalui Digital QRIS Di Laznas Daarut Tauhiid Peduli Lampung"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 1 November 2022

Natasya Faizati

NPM. 1851010348

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul	: Strategi Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) Melalui Digital QRIS Di Laznas Daarut Tauhiid Peduli Lampung
Nama	: Natasya Faizati
NPM	: 1851010348
Prodi	: Ekonomi Syari'ah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan di pertahankan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Mardiyah Hayati, S.P.,M.S.I.	Dedi Satriawan, M.Pd
NIP. 197605292008012010	NIP.

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.,Sy.
NIP. 19820802 201101 2 009

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) Melalui Digital QRIS Di Laznas Daarut Tauhiid Peduli Lampung". Disusun oleh Natasya Faizati, NPM: 1851010348, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: 15 November 2022

TIM PENGUJI

Ketua : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy (.....)

Sekertaris : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak (.....)

Penguji I : Ghina Ulfah Saefurrohman., M.E.Sy (.....)

Penguji II : Dedi Satriawan, M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt.
NIP. 197009262008011008

MOTTO

خُذۡ مِنۡ أَمۡوَٰلِهِمۡ صَدَقَةٗ تُطَهِّرُهُمۡ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيۡهِمۡۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٞ لَّهُمۡۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

"*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui*".

(Q.S At-Taubah : 103)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Semoga kita senantiasa mendapat rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini saya persembahkan kepada Kedua Orang Tua tercinta yang saya sayangi, yaitu bapak Muhammad Faisal dan Ibu Septiliana yang selama ini selalu memberikan kasih sayang kepada saya, selalu mendoakan setiap langkah yang saya ambil, selalu memberi motivasi dalam menjalani hidup yang akan datang, dan mendukung baik secara moril maupun material, mengajarkan arti kehidupan untuk selalu berbuat baik kepada siapapun. Senantiasa menanamkan rasa sabar, syukur, serta ikhlas dan banyak kebaikan lainnya yang selalu Bapak dan Ibu amanatkan. Semoga ini menjadi titik awal untuk menuju masa depan yang gemilang dan membuat Bapak dan Ibu selalu bahagia serta bangga.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Natasya Faizati dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 29 Juni 2000, anak dari pasangan Bapak Muhammad Faisal dan Ibu Septiliana.

Riwayat Pendidikan:

1. TK. Bunga Bangsa, Sukabumi, Kota Bandar Lampung, tamat dan berijazah pada tahun 2006
2. Sekolah Dasar Negeri 01 Tiuh Balak Pasar, Baradatu, Kabupaten Waykanan, tamat dan berijazah pada tahun 2012
3. Melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Baradatu, Kabupaten Waykanan, tamat dan berijazah pada tahun 2015
4. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, tamat dan berijazah pada tahun 2018
5. Alhamdulillah pada tahun 2018 penulis bisa terus melanjutkan pendidikan Strata 1 Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Oktober 2022

Natasya Faizati

NPM. 1851010348

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta para sahabatnya yang telah membimbing umatnya dan memberikan kita zaman yang penuh dengan ilmu hingga saat ini. Tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa syukur kepada-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "Strategi Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) Melalui Digital QRIS Di Laznas Daarut Tauhiid Peduli Lampung". Sebagai persyaratan guna memperoleh derajad Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung. Peneliti menyadari dengan sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan, bantuan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Tulus Suyanto, S.E., M.M., Akt., C.A. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang senantiasa memberikan izin dalam penelitian kepada penulis.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.,Sy., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang membimbing selama studi hingga dapat menyelesaikan studi S1 di Jurusan Ekonomi Syariah dengan baik dan lancar.
3. Bapak Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy Selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang membimbing selama studi hingga dapat menyelesaikan studi S1 di Jurusan Ekonomi Syariah dengan baik dan lancar.
4. Kepada Ibu Mardhiyah Hayati, S.P.,M.S.I selaku pembimbing I dan Bapak Dedi Satriawan, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, bantuan, saran, bimbingan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta (Bapak M.Faisal dan Ibu Septiliana) yang selalu memberikan doa terbaik, semangat dan dukungan untuk menuju kesuksesan. Semoga bisa menjadi kebanggaan keluarga.
7. Terimakasih kepada Delyo Cilva sebagai partner yang turut serta memberikan arahan, motivasi dan semangat dalam proses pengerjaan skripsi hingga sampai selesai.
8. Untuk sahabat dan teman-teman yang ku sayangi, Nadya Anjani Kasuma, Ervin Triani, Ismi Sari, Nurmaya Sagita, Reinvia Gusti Ashari, Saskia Puti Maharani, Siti Fahrunnisa Khoirina, Mitha Oktarisa, Lisa Rahma Cahya, Shela Novitasari.
9. Terimakasih kepada Pihak Daarut Tauhiid Peduli Lampung yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran dalam penelitian ini.
10. Dan terimakasih untuk diri sendiri yang telah sabar dan kuat melewati semua ujian sampai dengan detik ini. Kamu hebat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis skripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca dapat memberikan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Oktober 2022

Natasya Faizati

NPM. 1851010348

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **ii**
ABSTRACT ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **v**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
RIWAYAT HIDUP ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
BAB I **1**
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 3
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah 10
D. Fokus Dan sub-Fokus Penelitian 11
E. Rumusan Masalah 11
F. Tujuan Penelitian 12
G. Manfaat Penelitian 12
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan 13
I. Metode Penelitian 20
J. Sistematika Penulisan 26
BAB II **29**
A. *Technology Acceptance Model* (TAM) 29
B. Strategi Penghimpunan Dana (Fundraising) 33

1. Konsep Strategi Penghimpunan Dana (*Fundraising*).... 33
2. Tujuan Strategi Penghimpunan Dana (*Fundraising*) 35
3. Macam-macam Strategi Penghimpunan Dana (*Fundraising*) 36
4. Faktor Penghambat Dan Pendukung Penghimpunan Dana 36
5. Unsur-Unsur Fundraising 37
6. Indikator Strategi Penghimpunan Dana 39

C. Zakat..... 40
1. Konsep Zakat..... 40
2. Landasan Hukum Zakat..... 40
3. Syarat Wajib Zakat dan Penerima Zakat..... 41
4. Macam-macam Zakat 42
5. Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam 43

D. Infaq 43
1. Konsep Infaq 43
2. Dasar Hukum Infaq 44
3. Macam-macam Infaq..... 45
4. Infaq Dalam Perspektif Ekonomi Islam..... 45

E. Shadaqah 46
1. Konsep Shadaqah 46
2. Jenis-jenis Shadaqah..... 47
3. Perbedaan Zakat, Infaq Shadaqoh..... 48

F. QRIS..... 48
1. Konsep Tentang QRIS..... 48
2. Manfaat QRIS..... 49
3. Struktur QRIS..... 50
4. Jenis Mekanisme Transaksi Menggunakan QRIS..... 51
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan QRIS 55

6. Indikator QRIS 57
7. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Penggunaan QRIS .. 58
8. Penggunaan Pembayaran Digital Menurut Pandangan Islam 58
G. Kerangka Pemikiran 59
BAB III..... 61
DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN 61
A. Gambaran Umum Laznas Daarut Tauhiid Peduli Lampung 61
1. Sejarah Singkat Laznas Daarut Tauhiid 61
2. Visi dan Misi Daarut Tauhiid 62
3. Program Daarut Tauhiid 63
4. Struktur Organisasi Kantor 68
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian..... 69
1. Strategi Penghimpunan Dana ZIS di DT Peduli Lampung69
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penghimpunan Dana ZIS 72
BAB IV 73
ANALISIS PENELITIAN 73
A. Analisis Data Penelitian..... 73
B. Temuan Penelitian 90
1. Strategi Penghimpunan Dana ZIS (zakat, infaq dan sedekah) Melalui Digital QRIS 90
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) Melalui Digital QRIS 95
3. Dampak Penggunaan Digital QRIS Bagi Masyarakat .. 98
4. Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Strategi Penghimpunan Dana ZIS Melalui Digital QRIS 99
BAB V 103
PENUTUP..... 103

A. Kesimpulan..... 103
B. Saran..... 104
DAFTAR PUSTAKA **105**
LAMPIRAN..... 113

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Capaian Muzakki/Donatur Baznas Tahun 2020 5

Table 1.2 Penelitian Terdahulu..... 17

Table 2.1 Perbedaan Zakat, Infaq, Sedekah..... 48

Table 2.2 Kerangka Berpikir 60

Table 4.1 Pengelompokkan media fundraising melalui metode direct dan indirect..... 84

Table 4.2 Data realisasi penghimpunan dana ZIS tahun 2021 dan 202190

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur QR Code 50
Gambar 2.2 Tampilan QRIS MPM..... 52
Gambar 2.3 Tampilan QR Code Statis 53
Gambar 2.4 Tampilan QR Code Dinamis..... 54
Gambar 2.5 Tampilan QR Code CPM..... 55
Gambar 3.1 Tampilan Depan Website DT Peduli 71
Gambar 4.1 Layanan Kantor Zakat 77
Gambar 4.2 Gerai Zakat 77
Gambar 4.3 Spanduk Event Qurban 78
Gambar 4.4 Brosur Indonesia Peduli..... 78
Gambar 4.5 Kerjasama Corporate 79
Gambar 4.6 Kencleng Berkah 80
Gambar 4.7 Tampilan Broadcast Whatsapp 81
Gambar 4.8 Tampilan Facebook DT Peduli 81
Gambar 4.9 Tampilan Instagram DT Peduli..... 82
Gambar 4.10 Tampilan Depan Website DT Peduli 83
Gambar 4.11 QR Code Sedekah DT Peduli 83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada bagian ini, untuk mendapatkan gambaran dan memudahkan dalam memahami penulisan skripsi ini, diperlukan adanya penelasan mengenai penegasan judul yang ditujukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran maupun pemahaman terhadap makna dari judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah "**Strategi Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) Melalui Digital Qris Laznas Daarut Tauhiid Peduli Lampung**".

Berikut ini beberapa pokok-pokok istilah yang terkandung dalam judul diatas, hal-hal yang perlu dijelaskan diantaranya ialah:

1. **Strategi**

   Strategi adalah suatu rencana umum atau pokok untuk mencapai tujuan organisasi melalui pilihan alternative tindakan yang diperlukan dan alokasi sumber daya yang diperlukan. Atau dengan kata lain berarti tindakan uuntuk mencapai sasaran bisnis.[1]

2. **Penghimpunan Dana**

   Penghimpunan dana adalah suatu proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat, infaq dan sedekah serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik.[2]

---

[1] Suci Utami Wikaningtyas and Sulastiningsih Sulastiningsih, "Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kabupaten Bantul," *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen* 2, no. 2 (2015): 129–40.

[2] Huzzatul Fikriyah and Muhamad Zen, "Strategi Penghimpunan Dana Wakaf Produktif Di Baitulmaal Muamalat," *Jurnal Manajemen Dakwah* 7, no. 1 (2019).

3. **Zakat**

Zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan teretentu yang Allah wajibkan pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya (golongan tertentu) dan dengan persyaratan tertentu.[3]

4. **Infaq**

Infaq adalah memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang telah diisyaratkan oleh agama untuk memberinya seperti orang fakir, miskin, anak yatim, kerabat.[4]

5. **Sedekah**

Sedekah adalah mengeluarkan harta dijalan Allah Swt. Sebagai bukti bentuk kejujuran atau kebenaran iman seseorang dan dapat diartikan juga sebagai bantuan yang non material atau ibadah fisik non material seperti menolong orang lain dengan tenaga, mengajarkan ilmu, bertasbih, berdzikir dan lainnya.[5]

6. ***Quick Response Code Indonesian Standart* (QRIS)**

Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) adalah suatu sistem pembayaran digital yang dilakukan untuk semua jenis transaksi pembayaran digital yang dilakukan secara bersama melalui satu kode.[6]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menyimpulkan bahwa strategi fundraising adalah suatu metode atau cara terencana dan dianggap memiliki kekuatan yang digunakan dalam penghimpunan dana pada suatu badan

---

[3] Agus Wantoro, "Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah," *Jurnal Tekno Kompak* 13, no. 2 (2019): 31–34.

[4] Kartika Handayani et al., "Sistem Informasi Pengelolaan Ziswaf (Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Waqaf) Berbasis Web," *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 8, no. 2 (2020).

[5] Yuliana Yuliana, Yulfrita Adamy, and Chelliana Adhila, "Pengaruh Dana Zakat Infak Dan Sedekah (ZIS) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh," *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* 6, no. 2 (2019): 203–14.

[6] Nur Asisah, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pembayaran Dana Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) Melalui Sistem Berbayar Non Tunai Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) Di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura" (Institut Agama Islam Negeri Madura, 2021).

atau lembaga amil zakat untuk memaksimalkan jumlah dana yang terhimpun. Tujuan strategi fundraising untuk menjamin pencapaian sasaran dan memaksimalkan penghimpunan dana zakat agar tujuan dari lembaga dapat tercapai.

B. Latar Belakang Masalah

Zakat ialah salah satu nilai instrumental yang strategis di dalam sistem ekonomi islam yang dapat mempengaruhi tingkah laku ekonomi seorang muslim, masyarakat maupun pembangunan ekonomi umumnya dan dipengaruhi atau dibatasi oleh ajaran islam.[7] Salah satu pilar agama islam yaitu zakat dimana selain berdimensi ibadah juga dinilai sangat efektif dalam mengurangi masalah sosial seperti kemiskinan, kriminalitas dan pemertaan kesejahteraan ekonomi.[8]

Pada dasarnya hukum mengeluarkan zakat adalah wajib bagi setiap umat muslim yang telah memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam Al-Quran yaitu sesuai dengan firman Allah Swt yang ada pada Surah At-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

خُذۡ مِنۡ أَمۡوَٰلِهِمۡ صَدَقَةٗ تُطَهِّرُهُمۡ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ
عَلَيۡهِمۡۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٞ لَّهُمۡۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *"Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah merek karena sesungguhnya doamu adalah ketentraman bagi mereka."* (Q.S. At-Taubah[9]:103)

---

[7] Muslih Aris and STAI Daruttaqwa Gresik, "Eksistensi Nilai Al 'Adalah Pada Kebijakan Zakat Di Indonesia," *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 9 (2021).

[8] Aris Kurniawan Ridho and Sri Herianingrum, "Dampak Pembayaran Zakat Terhadap Perilaku Konsumsi Pegawai Negeri Sipil Di Departemen Agama Kota Surabaya," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 6 (2019): 1228–41.

Dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat telah melahirkan paradigma baru pengelolaan zakat diantaranya mengatur bahwa pengelolaan zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk pemerintah yang terdiri dari unsur masyarakat dan Pemerintahan dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang sepenuhnya dibentuk oleh dan dari masyarakat. Dengan adanya paradigma baru ini, maka semua lembag amil zakat harus menyesuaikan diri dengan amanat undang-undang yaitu pembentukannya berdasarkan kewilayahan pemerintah negara mulai dari tingkat nasional provinsi kabupaten/kota dan kecamatan. Organisasi pengelolaan zakat di Indonesia terbagi menjadi 2 jenis diantaranya Badan Amil Zakat (BAZ) sebagai organisasi yang dibentuk oleh pemerintah. Dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) ialah organisasi yang dibentuk sepenuhnya atas pemikiran masyarakat dan merupakan badan hukum sendiri, serta dikukuhkan oleh pemerintah.[9]

Keberhasilan zakat, infaq dan sedekah sebagai instrument dalam mengentaskan masalah kemiskinan akan terlihat ketika adanya kesesuaian hasil yang terjadi antara input, proses dan output. Pendayagunaan zakat selain berfokus pada yang bersifat konsumtif namun pendayagunaan yang bersifat produktif lebih memberikan dampak yang leih luas lagi dalam mengurangi kemiskinan. Sehingga jumlah muzzaki lebih banyak daripada jumlah mustahik yang berarti mampu menciptakan umat sejahtera.[10]

[9] Rika Rahmadina Putri, "Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Studi Kasus Baznas Kota Prabumulih)," *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2021): 89–100.

[10] Elis Nurhasanah, "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Infak Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (Periode Tahun 2016-2018)," *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2021): 1–15.

Table 1.1

Capaian Muzzaki/Donatur Baznas Tahun 2020

No.	Jenis Muzzaki	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian (%)
1	Muzzaki Individu	214,124	785,148	366,7
2	Muzzaki Badan	355	862	242,8

Sumber: Laporan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional Tahun 2020[11]

Pada tahun 2020 pengumpulan zakat, infaq dan sedekah serta dana sosial keagamaan di BAZNAS mencapai 386.2 miliar rupiah. Muzzaki menjadi salah satu stakeholder utama bagi pengelola zakat. Pertumbuhan pada pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah maupun dana sosial dan keagamaan lainnya BAZNAS tak terlepas dari pertumbuhan jumlah muzzaki. Tercatat total muzzaki individu BAZNAZ mencapai 785.148 orang atau 366.7% dari target, sedangkan muzzaki badan mencapai 862 badan/lembaga atau 242.8% dari target yang ditetapkan.

Penghimpunan dana ZIS atau sering disebut dengan istilah *fundraising* adalah kegiatan atau proses bagaimana cara untuk menghimpun dana ZIS dari muzzaki. *Fundraising* amatlah penting guna mendukung jalannya program dan operasional lembaga zakat. Keberlangsungan hidup sebuah lembaga tergantung dari sejauh mana program *fundraising* itu dilakukan.[12] Banyak strategi yang mesti dilakukan demi tercapainya target yang sudah direncanakan. Dengan perencanaan *fundraising* atau penghimpunan dana yang baik tentu bisa menggali potensi zakat dari para muzzaki secara lebih maksimal.

Pengelolaan dana zakat yang baik didukung dengan potensi dana zakat yang sudah terwujud dan hasil yang

[11] "Laporan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional Tahun 2020," https://simbi.kemenag.go.id/simzat/files/sGcZaVvw44wuKYDIO4FZPD1MxaUTd53rADtwQULs.pdf.

[12] Noor Rochmah Anggraeni, "Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat Infak Sedekah Dalam Mitigasi Covid-19 Di Baznas Bantul," 2021.

memadai. Hal ini menjadi sebuah kewajiban lembaga amil zakat untuk terus meningkatkan jumlah dana zakat agar keterjangkauaan dan manfaatnya bias lebih luas dan merata. Peningkatan penghimpunan dana zakat harus didukung dengan beberapa instrument, ide atau gagasan agar masyarakat mau membayarkan zakatnya melalui lembaga amil zakat atau baznas. Berdasarkan data dari Baznas di tahun 2016 Indonesia mempunyai potensi zakat yang berasal dari Zakat, infaq dan sedekah (ZIS) sebesar 286 triliun, namun seperti yang telah disampaikan oleh Bambang Sudibyo selaku ketua Baznas bahwasannya tingkat penyerapan di tingkat nasional masih minim yaitu berkisar 5,1 triliun atau 1,8%. Ditahun 2018 Penghimpunan dana Zakat di Baznas naik 31,8%. Hal inilah yang menjadi tantangan dalam memaksimalkan potensi zakat yang ada di Indonesia. Meskipun perkembangan lembaga zakat di Indonesia cukup signifikan dan meningkat tajam dibandingkan 15 tahun yang lalu, akan tetapi hal ini belum menjamin serapan zakat secara maksimal.[13] Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam kegiatan penghimpunan dana, suatu lembaga harus mepunyai sebuah strategi serta pendekatan yang tepat dalam menentukan langkah yang benar kedepannya. Tanpa strategi yang kuat dalam kegiatan penghimpunan dana ini, maka hasil yang didapatkan tidak dapat tercapai maksimal dan sesuai yang diharapkan.

Di era globalisasi ini, teknologi internet dan seluler berkembang pesat di seluruh dunia dalam 10 tahun terakhir menjadikan akses komunikasi dan informasi lebih mudah dan cepat. Oleh karena itu, tekonologi menjadi salah satu ladang yang menjanjikan dalam mengembangkan bisnis dan memperluas jaringan baik bisnis profit maupun non-profit.[14]. Semakin berkembangnya inovasi teknologi dari zaman ke

[13] Mariya Ulpah, "Strategi Corporate Fundraising Zakat Infak Dan Shadaqah Pada Lazismu Jakarta," *Madani Syari'ah* 4, no. 2 (2021): 1–12.

[14] Fathimatuz Zahroh, "Analisis Efisiensi Pada Implementasi Fintech Dalam E-Zakat Sebagai Strategi Penghimpunan Dana Zakat Oleh Lazizmu Dan Nurul Hayat" (univeristas islam negeri sunan ampel, 2019).

zaman, pada berbagai aspek ekonomi digital khususnya dalam sektor pembayaran. Salah satu inovasi yang berkembang dan banyak digunakan dalam yaitu layanan pembayaran digital sistem berbasis QR *Code* atau *Quick Responsibility Code Indonesian Standart* (QRIS).

Quick Responsibility Code Indonesian Standart (QRIS) adalah standarisasi pembayaran dengan menggunakan sistem metode QR *Code* dari Bank Indonesia agar membantu proses transaksi melalu barcode menjadi lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya.[15] QRIS juga memudahkan masyarakat dalam bertransaksi dimanapun dan kapanpun serta mengemat waktu. Bank Indonesia merilis aturan main QRIS melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21 Tahun 2019 tentang Implementasi QRIS untuk Pembaayaran. Dalam aturan tersebut, untuk satu jenis QR *Code* bias dipakai oleh seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Syarat untuk dapat beroperasi, Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) wajib memiliki standar keamanan dan keandalan system, mnerapkan manajemen resiko, maupun perlindungan konsumen.[16]

BAZNAS telah membuat pelayanan pembayaran zakat secara digital dengan inovasi yaitu melalui system QRIS. QRIS merupakan pembayaran digital melalui sebuah aplikasi uang elektronik, dompet elektronik, atau *mobile banking* yang digunakan untuk penerimaan zakat, infaq dan sedekah dengan sistem pembayaran zakat melalui scan QR Code. Para muzzaki tidak perlu datang dan bertatap secara langsung tetapi cukup dengan memindai QRIS milik BAZNAS.[17] Hal ini diharapkan dapat meminimalisir risiko

---

[15] Sartika Yulia, "Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standart Dalam Zakat Online (Studi Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung)" (UIN Raden Intan Lampung, 2021).

[16] Fitriani Devi, "Strategi Fundraising Dana Zis Baznas Kabupaten Banyumas Melalui Sistem Berbayar Non Tunai Qris" (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

[17] Irma Sartika, "Tranformasi Digital Fundraising Sebagai Bentuk Strategi Stabilitas Dan Upaya Penumbuhan Kesadaran Berzakat Melalui Konsep Zakat Profesi" (Ekonomi Islam, 2021).

kejahatan seperti uang palsu karena dilakukan dengan sistem pembayaran non tunai dan tidak menggunakan uang cash dan melaporkan penghimpunan dana zakat infaq sedekah dan penyalurannya kepada muzzaki terhadap dana zakat yang dihimpun.

Dengan adanya lembaga amil pengelola zakat, infaq dan sedekah diharapkan dapat terus terlaksana dengan baik dalam pengelolaanya. Akan tetapi, tak dapat dipungkiri adanya kendala yang menjadi permasalahan pengelolaan ZIS di Indonesia. Salah satunya yaitu sikap kurang percaya masyarakat terhadap lembaga pengelolaan ZIS yang telah diberi wewenang. Penyebab dari ketidakpercayaan para umat muslim terhadap para pengelola lembaga ZIS dapat dikurangi jika tercipta sebuah system organisasi pengelola ZIS maupun laporan keuangan pada dana ZIS yang amanah dan professional dalam melakukan pelaporan catatan penghimpunan dana ZIS sampai pada penyalurannya.[18]

Selain itu, lemahnya zakat di Indonesia disebabkan oleh kurang maksimalnya penghimpunan dana zakat. Penghimpunan dana zakat selalu menjadi tema penting dalam pengelolaan dana zakat, hal ini dikarenakan pengumpulan dana merupakan faktor penggerak pada organisasi pengelolaan zakat. Untuk mengatasi permasalahan ini, sangat penting bagi setiap organisasi pengelola zakat untuk memperhatikan fundraising, oleh karena itu setiap lembaga dan badan amil zakat harus memiliki strategi fundraising untuk meningkatkan minat muzakki yang akan berpengaruh pada penghimpunan dana zakat. Pengelola zakat harus memiliki peranan baru yaitu dengan mengembalikan spotifitas pengelolaan zakat agar dapat menyelenggarakan berbagai

[18] Ichfa Aulia Hikmatul Jannah, "Analisis Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Shodaqoh Pada Lazis Jateng Tegal" (Politeknik Harapan Bersama Tegal, 2021).

kegatan sosialnya secara aktif, melalui cara-cara baru dalam mengelola dan mengembangkan zakat.[19]

DT Peduli adalah lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang penghimpunan dana (*fundraising*) dan pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Didirikan oleh KH Abdullah Gymnastiar pada tanggal 16 Juni 1999 sebagai bagian dari Yayasan Daarut Tauhiid. Awal mulanya lembaga ini berdiri bernama Dompet Peduli Umat Daarut Tauhiid (DPU DT), yang kemudia bertransformasi menjadi Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli) pada akhir desember 2017 dan diresmikan langsung oleh KH Abdullah Gymnastiar selaku Pembina Yayasan Daarut Tauhiid.[20]

DT Peduli juga menjadi salah satu lembaga amil zakat yang sudah resmi menjadi lembaga amil zakat nasional berdasarkan SK Menteri Agama RI No.410 tahun 2004 dan SK Menteri Agama RI No.257 tahun 2016 pada tanggal 11 Juni 2016. Terihat pula prestasi yang diraih oleh DT Peduli salah satunya pada tanggal 6 Agustus 2019 meraih penghargaan BAZNAS Award 2019 sebagai LAZNAS dengan pertumbuhan penghimpunan ZIS terbaik.[21] Selain itu, laporan DT Peduli sejak tahun 2007 sampai 2017 selalu mendapat opini wajar tanpa pengecualian (WTP), hal ini menunjukkan bahwa DT Peduli adalah lembaga yang amanah, akuntabel dan transparan. Dilihat dari data yang ada, donasi online yang terkumpul melalui website dari januari hingga September 2022 terkumpul sebesar Rp 8..535.960.264.-[22]

DT Peduli cabang Lampung merupakan salah satu lembaga amil zakat terpercaya yang berada di Lampung.

---

[19] Nasruddin Nasruddin, Nur Wahyu Ningsih, and Weny Rosilawati, "Implementasi Asnaf Zakat Dalam Pendistribusian Aset Zakat Berbasis Pemerataan Dan Keadilan," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, no. 1 (2022).

[20] Muhammad Zainul Ilyas, "Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Daarut Tauhiid Peduli (Dt Peduli) Cabang Jakarta" (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif …, 2019).

[21] "DT Peduli Kembali Raih Penghargaan Di Baznas Award," n.d., https://www.dtpeduli.org/dt-peduli-kembali-raih-penghargaan-di-baznas-award.

[22] DT.Peduli, "Donasi Online" (Jakarta, n.d.), https://dtpeduli.org/donasi.

Lembaga ini merupakan lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang penghimpunan dan pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf. Program-program lembaga DT Peduli cabang Lampung dapat berjalan dengan baik, hal ini disebabkan karena penghimpunan dana zakat pada lembaga DT Peduli cabang Lampung cukup baik. Selain itu lembaga DT Peduli cabang Lampung juga memiliki citra lembaga yang baik dan mampu meyakinkan muzakki untuk berzakat di lembaga DT Peduli cabang Lampung, sehingga lembaga DT Peduli cabang Lampung cukup dikenal tidak hanya masyarakat kota tetapi juga sampai ke pelosok daerah Lampung. Dikutip dari website DT Peduli hal ini dibuktikan dari dana zakat yang terhimpun, ada sejumlah 1.129 penerima manfaat dalam program ekonomi telah diberdayakan. 181 penerima manfaat program DTCC (Daarut Tauhiid Creative Center), 41 Peternak Tangguh, 39 Petani Tangguh, 638 UKM Tangguh (Misykat), 168 KUBE, dan 65 Gerobak Tangguh merasakan manfaat kepeduliaan sahabat dari dana yang terhimpun.[23]

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH) MELALUI DIGITAL QRIS DI LAZNAS DAARUL TAUHIID PEDULI LAMPUNG**".

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi

   Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan muncul mengenai strategi penghimpuan dana ZIS diantaranya;

   a. Rendahnya kesadaran muzakki akan pentingnya berzakat

[23] DT Peduli Lampung, "Berita Cabang Kantor Perwakilan Lampung," Diakses tanggal 26 November 2022, 2022, https://dtpeduli.org/branch/LMPG.

b. Kurangnya sosialisasi mengenai zakat, infaq dan sedekah
c. Kurang pahamnya masyarakat mengenai sistem transaksi ZIS melalui QRIS

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari pembahasan, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian strategi penghimpunan dana ZIS.

a. Strategi penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS di Laznas Daarut Tauhiid Peduli Lampung.
b. Sikap masyarakat dengan adanya QRIS sebagai alat pembayaran/transaksi dalam berzakat, berinfaq dan bersedekah.

D. Fokus Dan sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah pada alat yang digunakan untuk pembyaran non tunai adalah fitur digital QRIS. Sub-fokus pada penelitian ini adalah strategi penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) melalui digital QRIS.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) melalui digital QRIS di Laznas Daarut Tauhiid Peduli Lampung?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) melalui digital QRIS di Laznas Daarut Tauhiid Peduli Lampung?
3. Bagaimana dampak penggunaan digital QRIS bagi masyarakat ?

4. Bagaimana strategi penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS dalam perspektif Ekonomi Islam ?

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi menghimpun dana ZIS (zakat, infaq dan sedekah) melalui digital QRIS di Laznas Daarut Tauhiid Peduli Lampung.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam penghimpunan dana ZIS (zakat, infaq dan sedekah) melalui digital QRIS di Laznas Daarut Tauhiid Peduli Lampung.
3. Untuk mengetahui dampak penggunan digital QRIS bagi masyarakat.
4. Untuk mengetahui strategi penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS dalam perspektif ekonomi islam.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

   a. Untuk memperkaya keilmuan di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, khususnya program studi Ekonomi Syariah.
   b. Sebagai bahan pengkajian dalam bidang ekonomi syariah, khususnya tentang strategi lembaga amil zakat.
   c. Sebagai kontribusi pemikiran di bidang ekonomi syariah, khususnya dalam penghimpunan zakat, infaq dan sedekah di badan amil zakat.
2. Manfaat praktisi
   a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sebagai sarana untuk penelitian ilmiah yang berkaitan dengan kasus nyata yang terjadi di lapangan sehingga dapat memperoleh pengalaman dan menambah wawasan yang baru.

b. Bagi kalangan akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi atau data untuk penelitian selanjutnya akan diteliti dibidang yang relevan.

c. Bagi Baznas Daarut Tauhiid Peduli Lampung

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi lembaga amil zakat diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menerapkan strategi penghimpunan dana ZIS (zakat, infaq dan sedekah) melalui digital QRIS di Laznas.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dengan topik yang serupa.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan teori dan temuan melalui hasil berbagai penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, sehingga dapat dijadikan sebagai data pendukung. Berikut ini merupakan beberapa hasil penelitian yang ditemukan terkait dengan tema penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu oleh Muhammad Arief Nugraha, R. Agosamdhyo, Kuniawati (2021) dengan jurnal yang berjudul “Strategi Penghimpunan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai QRIS Dalam Meningkatkan Minat Donatur Di Baznas Provinsi Bali”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengumpulan dana ZIS melalui sistem berbayar nontunai QRIS dalam meningkatkan minat donatur dan mengetahui

penyelesaian dari faktor penghambat strategi pengumpulan dana ZIS melalui QRIS di Baznas Provinsi Bali. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Baznas Provinsi Bali menghimpun dana ZIS dengan menyebarkan *Qr Code* melalui media offline milik mereka yaitu majalah dan brosur. Sedangkan melalui media online mereka lakukan pada broadcast whatsapp, instagram, dan facebook. Yang menjadi penghambat dari strategi pengumpulan dana ZIS melalui QRIS adalah masih kurang sempurnanya sistem berupa data masuk bagi penyedia merchant scan barcode QRIS ini, bentuk pelaporan keuangan Qris kepada aktivitas keuangan Baznas masih manual seperti mengeprint di bank, minimnya pengetahuan seorang akan perkembangan teknologi. Adapun solusi penyelesaian dengan memperbaiki sistem yang harus dikembangakan oleh perusahaan pemilik *Qr Code* QRIS yang dimiliki Baznas. Agar nantinya dapat menguntungkan pihak Baznas Provinsi Bali supaya dapat mengetahui data donator yang menyalurkan dana ZIS melalui Qris ini. Serta melakukan edukasi langsung secara face to face seperti sosialisasi maupun melalui pesan broadcast, whatsapp dan lainnya.[24]

2. Penelitian terdahulu oleh Miftaakhul Amri (2022) dengan jurnal yang berjudul "Strategi Fundraising Dana Zakat Dengan Sistem QRIS Di Baznas Kabupaten Banyumas". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana penerapan stretegi fundraising dana zakat menggunakan sistem Qris dan bagaimana alur pembayaran zakat melalui QRIS yang ada di Baznas Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini

[24] Muhamad Arief Nugraha and Raden Agrosamdhyo, "Strategi Pengumpulan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai QRIS Dalam Meningkatkan Minat Donatur Di BAZNAS Provinsi Bali," *Jurnal Nirta: Studi Inovasi* 1, no. 1 (2021): 35–45.

menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi fundraising dan zakat menggunakan QRIS di Baznas Banyumas melalui beberapa tahapan yaitu menentukan segmen dan sasaran muzzaki, menyiapkan sumber daya manusia, membangun sistem komunikasi dan menyusun sistem pelayanan. Tidak hanya itu saja, Baznas Banyumas juga menjalankan strategi komunikasi marketing. Yaitu dengan membuat program yang menarik, menciptakan perasaan empati, bekerjasama dengan perusahaan lain, dan memberikan pelayanan sebaik baiknya. Untuk proses pembayaran zakat dengan QRIS, muzzaki hanya perlu scan *Qr Code* pembayaaran zakat Baznas Banyumas, kemudian mengikuti langkah-langkah pembayaran selanjutnya. Dalam hitungan menit dan tanpa mendatangi kantor Baznas Banyumas, muzzaki bisa membayarkan zakatnya kapanpun dan dimanapun.[25]

3. Penelitian terdahulu oleh Muhammad Tho'in dan Reno Yakob Andrian (2021) dengan jurnal yang berjudul "Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode strategi yang efektiv digunakan unntuk meningkatkan penggalangan dana ZIS Jawa Tengah dan untuk mengetahui bagaimana strategi menghimpun ZIS sangat diperlukan untuk digunakan dalam pembiayaan program kegiatan operasional institusi yang pada akhirnya mencapai visi dan misi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengumpulan dana ZIS Lazis Jawa Tengah menggunakan metode tradisional dan modern. Dari kedua strategi yang digunakan strategi yang paling efektif dalam

[25] Miftaakhul Amri, "Strategi Fundraising Dana Zakat Dengan Sistem Qris Di Baznas Kabupaten Banyumas," *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2022): 37–53.

penggalangan dana adalah strategi yang menggunakan metode tradisional. Untuk mengetahui efektivitas strategi yang digunakan , Lazis Jawa Tengah secara rutin melakukan evaluasi terhadap strategi yang digunakan. Evaluasi ini dilakukan setiap minggu setiap bulan mencakup setiap bagian.[26]

4. Penelitian terdahulu oleh Mudzakir Ilyas (2021) dengan jurnal yang berjudul "Strategi Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (Studi Kasus Pada Laznas Dewan Da'wah Sumatera Selatan Kota Prabumulih)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahu bagaimana strategi penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqoh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik interview dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 2 strategi penghimpunan dana zis yaitu secara offline dan online. Penghimpunan dana zis secara offline ada 4 program diantaranya sosialisasi kepada asyarakat, silaturahmi kepada muzakki, menitipkan kotak infaq dan menitipkan kencleng. Sedangkan scara online mensosialisasikan melalui instagram dan facebook. Fokus penelitiannya hanya pada strategi fundraisingdana zisnya saja, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan fokusnya yaitu terhadap strategi penghimpunan (Fundraising) dana zis melalui sistem digital QRIS. Dalam penelitian terdahulu lokasi penelitiannya dilakukan di Laznas Dewan Da'wah Sumatera Selatan Kota Prabumulih, sedangkan lokasi penelitian yang akan dilakukan yakni di Laznas Daarut Tauhiid Peduli Lampung.[27]

---

[26] Muhammad Tho'in and Reno Yakob Andrian, "Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021): 1689–95.

[27] Mudzakir Ilyas, "Strategi Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (Studi Kasus Pada Laznas Dewan Da'wah Sumatera Selatan Kota

5. Penelitian terdahulu oleh Pini Novia Dewi dengan judul penelitian "Strategi Fundraising Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguraikan bagaimana strategi yang digunakan dalam pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan fundraising zis memiliki strategi, namun strategi yang dilakukan masih lemah, karena Baznas hanya lebih dominan melakukan strategi dalam menentukan segmen dan target muzakki dan strategi membangun sistem komunikasi.[28]

Table 1.2

Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Muhammad Arief Nugraha, R. Agosamdhyo, Kuniawati (2021)	Strategi Penghimpunan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai QRIS Dalam Meningkatkan Minat Donatur Di Baznas Provinsi Bali	Peneliti tersebut menggunakan satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y)	Metode penelitian yang digunakan kualitatif. Sama-sama membahas mengenai stretegi penghimpunan dana ZIS melalui sistem berbayar nontunai

Prabumulih)," *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2021): 77–88.

[28] Pini Novia Dewi, "Strategi Fundraising Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (Zis) Di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

				(QRIS).
2.	Miftaakhul Amri (2022)	Strategi Fundraising Dana Zakat Dengan Sistem QRIS Di Baznas Kabupaten Banyumas	Objek kajian yang dibahas, yaitu penelitian saya membahas ZIS, sedangkan penelitian ini seputar zakat.	Sama-sama membahas mengenai bagaimana penerapan strategi fundraising menggunakan sistem QRIS.
3.	Muhammad Tho'in dan Reno Yakob Andrian (2021)	Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah	Objek penelitian yang digunakan masih luas.	Metode penelitian yang digunakan kualitatif.
4.	Mudzakir Ilyas (2021)	Strategi Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (Studi Kasus Pada Laznas Dewan Da'wah Sumatera Selatan Kota Prabumulih)	Fokus penelitiannya hanya pada strategi fundraising dana zisnya saja, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan fokusnya yaitu terhadap strategi penghimpunan (Fundraising) dana zis melalui sistem digital QRIS.	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Sama-sama membahas mengenai stretegi penghimpunan dana ZIS.
5.	Pini Novia	Strategi	Objek	Metode

	Dewi (2020)	Fundraising Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu	penelitian ini berada di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu, sedangkan Penelitian yang akan dilakukan nanti di Laznas DT Peduli Lampung.	penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Sama-sama membahas mengenai stretegi penghimpunan dana ZIS.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian terdahulu yang relavan dengan penelitian ini, dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Persamaan ini dengan penelitian terdahulu yang relavan adalah sebagai berikut:

1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
2. Sama-sama membahas perihal penghimpunan dana.

Selain terdapat beberapa persamaan dengan peneliti terdahulu yang relavan, penelitian ini juga memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Perbedaan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti lebih memfokuskan penelitian ini pada penggunaan digital QRIS dalam menghimpun dana ZIS, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti strategi penghimpunan dana ZIS.

2. Peneliti menggunakan lokasi penelitian yang berbeda dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnnya oleh peneliti lain. Peneliti memilih Laznas DT Peduli Lampung sebagai lokasi penelitian yang peneliti ambil.

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a) Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research)* yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, penggalian dokumen terhadap objek dilapangan guna mendapatkan informasi yang berkaitan.[29]

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif yaitu penelitian yang mengutamakan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati dengan tujuan menyajikan informasi berupa gambaran secara lengkap mengenai strategi pengumpulan dana ZIS melalui digital QRIS.

Oleh karena itu skripsi ini akan menggambarkan mengenai hasil penelitian berupa kata-kata, informasi sehubungan dengan pokok permasalaha penelitian yang dilakukan yaitu mengenai strategi penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Tempat atau lokasi penelitian ini yakni di LAZNAS DT Peduli Lampung yang beralamat di Jl. Terusan way ssemangka No. 42 Pahoman Bandar Lampung.

[29] Wahidmurni Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," 2017.

b) Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis karena dalam penelitian ini memaparkan suatu deskripsi, gambaran maupun lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki dan ditelusuri dengan menguji hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih mendalam terkait permasalahan yang ada serta pembaca mendapatkan informasi yang lengkap mengenai tiap variabel yang terdapat pada penelitian ini.[30]

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 data yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer ialah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli sehingga informasi yang didapat berguna dalam pengambilan keputusan. Data primer dikumpulan oleh peneliti untu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Yaitu data seputar informasi strategi penghumpunan dana ZIS pada DT Peduli Lampung. Penggalian data primer dilakuan melalui wawancara dengan Pimpinan, Staff, dan Muzakki Laznas DT Peduli Lampung.

b) Data Sekunder

Data sekunder ialah data-data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain oleh pihak komersil dan non komersil.[31] Data sekunder yang digunakan adalah data yang bersumber dari buku-buku, jurnal, karya ilmiah,

[30] Sonny Eli Zaluchu, "Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 2 (2021): 249–66.

[31] S E Suliyanto and Suliyanto MM, "Metode Penelitian Kuantitatif," 2017.

skripsi, arsip-arsip, dokumentasi dan lainnya yang berkaitan dengan strategi penghimpunan dana (fundraising) ZIS di DT Peduli Lampung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan topic penelitian yang diambil. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan merupakan gabungan dari data pustaka dan data lapangan yang diperoleh peneliti. Dengan adanya teknik pengumpulan data ini, duharapkan dapat memudahkan peneliti agar dapat sesuai dan terarah atau fokus pada penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi dan pemikiran partisipan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karenanya hubungan asimetris harus tampak.[32] Data yang akan diambil dalam wawancara yaitu data yang berkaitan atau sehubungan dengan Strategi Penghimpunan Dana di LAZNAS DT. Peduli Lampung. Penggalian data dilakukan melalui wawancara dengan Pimpinan, Staff, dan Muzakki Laznas DT Peduli Lampung.

b) Observasi

Observasi ialah salah satu cara dalam memperoleh data dan bahan keterangan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dilapangan secara langsung serta melakukan pencatatan secara

[32] Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.

sistematis terhadap fenomena yang terjadi pada suatu objek penelitian.[33] Observasi ini dlakukan secara langsung oleh peneliti untuk diamati guna mendapatkan data yang berhubungan dengan stratgi pengelolaan/penerapan, sera proses penghimpunan yang ada di LAZNAS DT. Peduli Lampung.

c) Dokumentasi

Data yang dikumpulkan melalui data yang telah tersedia biasanya berupa catatan, surat, buku-buku, laporan, artefak, foto, dan dapat juga berupa file deserve mapun data yang tersimpan di website.[34] Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu. Jadi, pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen berupa pelaporan bulanan, catatan khsus. Untuk itu diharapkan dapat memperkuat data yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara, serta memperoleh informasi tentang sejarah organisasi, struktur organisasi, pembagian kerja, yang berhubungan dengan aktivitas penghimpunan dana ZIS pada DT. Peduli Lampung.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi, terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.[35] Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat umum yang merupakan muzakki DT Peduli yang berjumlah 1.178 orang dan manager

---

[33] Haji Djaali and Pudji Muljono, "Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan," *Jakarta: Grasindo* 2, no. 8 (2008).

[34] Arikunto Suharsimi, "Metodelogi Penelitian," *Yogyakarta: Bina Aksara*, 2006.

[35] Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 2019.

serta karyawan/staff DT Peduli yang berjumlah 3 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu. Jelas dan lengkap serta dapat dianggap mewakili populasi. Jumlah populasi yang tersedia 1.178 muzakki/donatur DT Peduli dan 3 orang manager serta karyawan/staff DT Peduli.

Rumus Slovin biasa digunakan untuk sebuah penelitian pada suatu objek tertentu dalam jumlah populasi yang besar. Sehingga untuk mencari sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + (N\, e^2)}$$

$$\mathrm{n} = \frac{1.178}{1 + (1.178 \text{ x } 0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{1.178}{1 + 11{,}78}$$

$n = 92{,}17$ dibulatkan 92

Jadi n = 92,17 dibulatkan menjadi 92 responden.

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir/diinginkan (10%).

Jadi, jumlah sample yang akan teliti pada penelitian ini yaitu berjuumlah 92 responden dan 3 orang manager serta karyawan/staff DT Peduli.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif mengikuti Miles dan Huberman terdiri dari tiga jalur analisis yang saling terkait, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses ini dilakukan sebelum pengumpulan data, tepatnya pada saat menentukan rancangan dan perencanaan penelitian; pada saat proses pengumpulan data dan analisis awal; dan setelah tahap pengumpulan akhir.[36]

1) Reduksi data

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan itu data yang direduksi akan memberikan gambaran secara jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun sejenisnya. Dengan menyajikan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya.

3) Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam pennelitian kualitatif menjadi langkah terakhir. Tahap verifikasi dilakukan penetapan makna dari data yang tersedia. Penelitian diharapkan dapat menjelaskan rumusan penelitian dengan jelas berkaitan dengan pengoptimalan

[36] Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003).

Strategi Penghimpunan Dana ZIS melalui Digital QRIS. Selanjutnya peneliti akan melaporkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan melalui kalimat yang baik. Setelah peneliti mengumpulkan data kemudian disusun sesuai dengan kenyataan dan berdasarkan urutan dalam buku panduan, setelah itu menyederhanakan dan menyusun secara sistematis. Langkah selajutnya adalah menjabarkan hal-hal yang penting untuk selanjutnya data diolah sesuai dalam sistematis penulisan dalam usaha memahami kenyataan yang ada dalam usaha menarik kesimpulan.

Demikian prosedur pengolahan data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini pada LAZNAS DT. Peduli Lampung, dengan tahaan ini diharapkan penelitian ini memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian.

J. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab yng terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori-teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab ini berisi tentang penggambaran objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara umum, serta fakta dan data penetian yang diperoleh oleh peneliti.

BAB IV Analisis Penelitian

Pada bab ini berisi tentang analisis data penelitian serta temuan penelitian yang dilakukan peneliti.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas dan padat seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah apa yang perlu diambil oleh pihakpihak terkait dengan hasil ppenelitianyang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tentang strategi penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS di Laznas Daarut Tauhiid Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam melakukan penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS, DT Peduli Lampung menerapkan 4 tahapan strategi penghimpunan dana yaitu *pertama* menentukan segmen dan target muzakki dalam melaksanakan kegiatan penghimpunan dana ZIS. *Kedua*, penyiapan sumber daya. *Ketiga*, membangun sistem komunikasi. *Keempat*, menyusun dan melakukan sistem pelayanan.
2. Faktor hambatan internal dalam pelaksanaan fundraising ini yaitu sumber daya manusia (SDM) pengelola yang kurang serta lemahnya *capacity building*. Adapun yang menjadi faktor hambatan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana ZIS di DT Peduli yaitu anggapan/persepsi masyarakat mengenai fundraising yang kurang tepat. Adapun faktor internal pendukung dalam penghimpunan dana ZIS yaitu lokasi yang strategis, SDM yang mumpuni, program pendayagunaan yang bagus, legalitas lembaga, kemampuan menyalurkan program yang baik, managemen yang baik. Sedangkan faktor eksternal nya yaitu dukungan dari masyarakat dan pemerintah.
3. Dampak dari penggunaan digital QRIS dirasakan oleh masyarakat. Namun dampak tersebut hanya dirasakan bagi sebagian masyarakat saja, terutama yang berusia dibawah 40 tahun. Berdasarkan wawancara yang peneliti laukan kepada masrakat yang berusia dibawah 40 tahun, mereka mengungkapkan bahwa QRIS ini mudah untuk digunakan dan lebih menghemat serta mengefisiensikan waktu. Dan cukup mudah untuk diakses. Tetapi hal ini tidak dirasa mudah bagi sebagian masyarakat yang berusia

diatas 40 tahun karena minimnya informasi penggunaan QRIS sehingga mereka lebih memilih manual atau datang langsung ke kantor layanan.

4. Tinjauan ekonomi islam mengenai strategi penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS sudah sesuai dengan prinsip dasar etika bisnis islam mulai dari proses perumusan, pelaksanaan dan evaluasi starategi yaitu berdasarkan kesatuan (tauhid), keseimbangan, kehendak bebas, tanggungjawab, kebenaran: kebajikan dan kejujuran.

B. Saran

1. Disarankan agar Laznas DT Peduli Lampung meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai sistem pembayaran digital QRIS agar QRIS lebih dikenal oleh khalayak ramai. Perlu adanya juga perluasan target muzakki selain dari ASN, TNI dan POLRI, dengan melakukan penentuan strategi yang lebih segar, pemanfaatan media seperti instagram dan youtube dengan konten yang didesign dengan baik dan segar membuat masyarakat terutama juga kaum milenial sebagai pengguna media paling banyak agar tergerak membayarkan zakat, infak dan sedekah pada Laznas DT Peduli Lampung.
2. Sumber Daya Manusia Laznas DT Peduli Lampung ditingkatkan kembali khususnya terkait sertifikasi amil agar kepercayaan dan integritas seorang amil dapat dipercaya oleh masyarakat serta memiliki amil yang kompeten di bidangnya.
3. Pemerintah bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat untuk mensosialisasikan pembayaran zakat, infaq dan sedekah terkhusus mengggunakan QRIS. Agar masyarakat tertarik dan beralih tansaksi menggunakan digital QRIS. Dan banyak masyarakat yang merasakan dampak positifnya dari hadirnya teknologi sistem berbayar QRIS.

DAFTAR PUSTAKA

Agusta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003).

Amri, Miftaakhul. "Strategi Fundraising Dana Zakat Dengan Sistem Qris Di Baznas Kabupaten Banyumas." *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2022): 37–53.

Anggraeni, Noor Rochmah. "Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat Infak Sedekah Dalam Mitigasi Covid-19 Di Baznas Bantul," 2021.

Anggrainy, Mila Wanti. "Analisis Strategi Penghimpunan Dana Di Laznas Dompet Dhuafa Riau." Universitas Islam Riau, 2020.

Anggreiny, Supriana. "Strategi Penghimpunan ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Melalui Digital QRIS Di BAZNAS Provinsi Kalimantan Tengah." IAIN Palangka Raya, 2021.

Anggun, Widiya Lestari. "Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli Cabang Lampung." UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 2019.

Aris, Muslih, and STAI Daruttaqwa Gresik. "Eksistensi Nilai Al 'Adalah Pada Kebijakan Zakat Di Indonesia." *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 9 (2021).

Asisah, Nur. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pembayaran Dana Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) Melalui Sistem Berbayar Non Tunai Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) Di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura." Institut Agama Islam Negeri Madura, 2021.

Azzahroo, Risma Arum, and Sri Dwi Estiningrum. "Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Teknologi Pembayaran." *Jurnal Manajemen Motivasi* 17, no. 1 (2021): 10–17.

Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia. "Buletin ASPI," n.d.

Davis, Fred D. “A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems: Theory and Results.” Massachusetts Institute of Technology, 1985.

Devi, Fitriani. “Strategi Fundraising Dana Zis Baznas Kabupaten Banyumas Melalui Sistem Berbayar Non Tunai Qris.” UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.

Dewi, Pini Novia. “Strategi Fundraising Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (Zis) Di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

Dewi, Sry Lestari. “Peran Relawan Dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqah Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2019.

Dhea, Marsilia Ningsih. “Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi Mobile Banking BSI Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku UMKM (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Kedaton Bandar Lampung.” UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.

Djaali, Haji, and Pudji Muljono. “Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan.” *Jakarta: Grasindo* 2, no. 8 (2008).

Djayusman, Royyan Ramdhani, Mufti Afif, Andi Triyawan, and Faizal Abduh. “Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (Studi Kasus Di LAZ Ummat Sejahtera Ponorogo).” *Islamic Economics Journal* 3, no. 1 (2017).

DT.Peduli. “Donasi Online.” Jakarta, n.d. https://dtpeduli.org/donasi.

“DT Peduli Kembali Raih Penghargaan Di Baznas Award,” n.d. https://www.dtpeduli.org/dt-peduli-kembali-raih-penghargaan-di-baznas-award.

Emir, Tim. *Panduan Zakat Terlengkap*. Jakarta: Erlangga, 2016.

Fahlevi, Pahri, and Anthanasia Octaviani Puspita Dewi. “Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM).” *Dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 2 (2019).

Fikriyah, Huzzatul, and Muhamad Zen. “Strategi Penghimpunan Dana

Wakaf Produktif Di Baitulmaal Muamalat." *Jurnal Manajemen Dakwah* 7, no. 1 (2019).

Handayani, Kartika, Nurmalasari Nurmalasari, Anna Anna, and Latifah Latifah. "Sistem Informasi Pengelolaan Ziswaf (Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Waqaf) Berbasis Web." *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 8, no. 2 (2020).

Hardiky, Mokhamad Iqbal, Devina Kristanti Nova, Amelia Rahmadewi, and Nanik Kustiningsih. "Optimalisasi Digital Payment Sebagai Solusi Pembayaran UMKM Roti Kasur." *Jurnal Riset Entrepreneurship* 4, no. 1 (2021): 44–48.

Hastuti, Qurratul'Aini Wara. "Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar." *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 3, no. 1 (2017): 40–62.

Ilyas, Mudzakir. "Strategi Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (Studi Kasus Pada Laznas Dewan Da'wah Sumatera Selatan Kota Prabumulih)." *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2021): 77–88.

Ilyas, Muhammad Zainul. "Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Daarut Tauhiid Peduli (Dt Peduli) Cabang Jakarta." Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif …, 2019.

Indonesia, Bank. "QR Code Indonesian Standard (QRIS)." Bank Indonesia, n.d. https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#heading10.

Jannah, Ichfa Aulia Hikmatul. "Analisis Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Shodaqoh Pada Lazis Jateng Tegal." Politeknik Harapan Bersama Tegal, 2021.

Khayyirah, Sasnabila, Rahmat Akbar Kurniawan, and Sabrang Gilang Gemilang. "Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Pada Tingkat Mahasiswa Univesitas Islam Negeri Mataram Tahun 2021/2022." *Society* 13, no. 1 (2022): 7–17.

Kusmanto, Arif. "Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh." *Pandecta Research Law Journal* 9, no. 2 (2014): 292–301.

Lampung, DT Peduli. “Berita Cabang Kantor Perwakilan Lampung.” Diakses tanggal 26 November 2022, 2022. https://dtpeduli.org/branch/LMPG.

“Laporan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional Tahun 2020,” 2021. https://simbi.kemenag.go.id/simzat/files/sGcZaVvw44wuKYDIO4FZPD1MxaUTd53rADtwQULs.pdf.

Lisniawati, Irna. “Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS.” IAIN Padangsidimpuan, 2021.

Marni. “Wawancara.” tanggal 11 Oktober 2022, n.d.

Naim, Abdul Haris. “Problematika Fundraising Di LAZISNU Kudus.” *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 5, no. 2 (2018).

Nasruddin, Nasruddin, Nur Wahyu Ningsih, and Weny Rosilawati. “Implementasi Asnaf Zakat Dalam Pendistribusian Aset Zakat Berbasis Pemerataan Dan Keadilan.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, no. 1 (2022).

Natanael, David Petra. “Analisis Metode Dan Penerapan Konsep Digital Watermarking Pada QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard,” n.d.

Nufus, Zakiatun. “Optimalisasi Manajemen Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Mustahiq Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung.” UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Nugraha, Muhamad Arief, and Raden Agrosamdhyo. “Strategi Pengumpulan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai QRIS Dalam Meningkatkan Minat Donatur Di BAZNAS Provinsi Bali.” *Jurnal Nirta: Studi Inovasi* 1, no. 1 (2021): 35–45.

Nurhasanah, Elis. “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Infak Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (Periode Tahun 2016-2018).” *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2021): 1–15.

Nursyamsi, Ahmad. “Manajemen Penghimpunan Dana ZIS Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS),” 2014.

Pasanda, Erna, and Andi Kusumawati. “Technology Accepted Model Pada Penggunaan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Akuntansi.” *Paulus Journal of Accounting (PJA)* 2, no. 1

(2020): 31–39.

Purwanto, April. *Manajemen Fundraising: Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Teras, 2009.

Putri, Anisa Masdawani. "Strategi Fundraising Di LAZ (Lembaga Amil Zakat) Swadaya Ummah Pekanbaru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

Putri, Rika Rahmadina. "Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Studi Kasus Baznas Kota Prabumulih)." *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2021): 89–100.

QRIS, Karakteristik. "Sistem Pembayaran QRIS," 2022. https://www.bi.go.id/.

Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.

Riana, Defi. "Metode Strategi Fundraising Untuk Pembangunan Madrasah Ibtidaiyah An-Nafis Desa Bungu Kecamatan Bungkal Ponorogo." IAIN Ponorogo, 2021.

Ridho, Aris Kurniawan, and Sri Herianingrum. "Dampak Pembayaran Zakat Terhadap Perilaku Konsumsi Pegawai Negeri Sipil Di Departemen Agama Kota Surabaya." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 6 (2019): 1228–41.

Ridlo, Ali. "Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Al-'Adl* 7, no. 1 (2014): 119–37.

Sartika, Irma. "Tranformasi Digital Fundraising Sebagai Bentuk Strategi Stabilitas Dan Upaya Penumbuhan Kesadaran Berzakat Melalui Konsep Zakat Profesi." Ekonomi Islam, 2021.

Sekarini, Dita Monica, and I Made Sukresna. "Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Persepsi Nilai Pelanggan Sebagai Intervening (Studi Pada Pengguna E-Toll Card Tahun 2015 Di Kota Semarang)." *Diponegoro Journal of Management* 5, no. 3 (2016): 525–37.

Setiyana, Ari. "Strategi Penghimpunan Dana ZIS." Wawancara

tanggal 7 September 2022, n.d.

Sihaloho, Josef Evan, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti. "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM Di Medan." *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 2 (2020): 287–97.

Suharsimi, Arikunto. "Metodelogi Penelitian." *Yogyakarta: Bina Aksara*, 2006.

Suliyanto, S E, and Suliyanto MM. "Metode Penelitian Kuantitatif," 2017.

Swaryputri, I Gusti Agung Laksmi, and Arief Wibisono. "Strategi Komunikasi Humas Bank Indonesia Dalam Sosialisasi Penerapan Transaksi Non Tunai (QRIS) Di Provinsi Bali." *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi* 24, no. 1 (2022): 1–8.

Syafiq, Ahmad. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (ZISWAF)." *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 5, no. 2 (2018).

Syafrizal, Syafrizal. "Problematika Penghimpunan Dana Zakat Di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu." IAIN BENGKULU, 2019.

Syahril, Wahyuni Nur, and Brady Rikumahu. "Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan e-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom." *Jurnal Mitra Manajemen* 3, no. 2 (2019): 201–14.

Web Tafsir. "Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI," 2022. https://tafsirweb.com/9915-surat-az-zariyat-ayat-19.html.

Web Tafsir. "Tafsir Ringkas Kmentrian Agama RI," 2022. https://www.tafsirweb.com/6184-surat-an-nur-ayat-56.html.

Tho'in, Muhammad, and Reno Yakob Andrian. "Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021): 1689–95.

Tony Sitinjak, M M. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay." *Jurnal Manajemen* 8, no. 2 (2019).

Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia. “Uang Elektronik Syariah,” 2022. https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/page/3/.

Ulpah, Mariya. “Strategi Corporate Fundraising Zakat Infak Dan Shadaqah Pada Lazismu Jakarta.” *Madani Syari’ah* 4, no. 2 (2021): 1–12.

Wahidmurni, Wahidmurni. “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif,” 2017.

Wantoro, Agus. “Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah.” *Jurnal Tekno Kompak* 13, no. 2 (2019): 31–34.

Wicaksono, Eko. “Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Cakruk Pintar Di Desa Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.” *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend. Luar Sekolah-S1* 8, no. 4 (2019): 366–77.

Wikaningtyas, Suci Utami, and Sulastiningsih Sulastiningsih. “Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kabupaten Bantul.” *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen* 2, no. 2 (2015): 129–40.

Yulia, Sartika. “Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standart Dalam Zakat Online (Studi Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung).” UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Yuliana, Yuliana, Yulfrita Adamy, and Chelliana Adhila. “Pengaruh Dana Zakat Infak Dan Sedekah (ZIS) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh.” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* 6, no. 2 (2019): 203–14.

Yulianti, Risma. “Efektivitas Pengelolaan Dana Koin Nahdlatul Ulama (NU) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jombang,” 2019.

Zahroh, Fathimatuz. “Analisis Efisiensi Pada Implementasi Fintech Dalam E-Zakat Sebagai Strategi Penghimpunan Dana Zakat Oleh Lazizmu Dan Nurul Hayat.” univeristas islam negeri sunan ampel, 2019.

Zaluchu, Sonny Eli. “Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan.” *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 2 (2021): 249–66.